

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT.DISTRIVERSA
BUANAMAS MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

**LILIS ANDRIANI R
15.832.0098**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT.DISTRIVERSA
BUANAMAS MEDAN**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

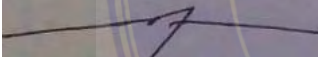
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

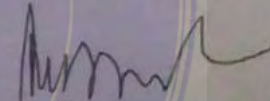
Document Accepted 10/30/19

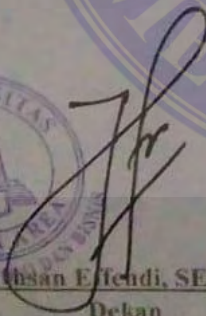
Access From (repository.uma.ac.id)

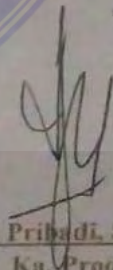
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profit
Pada PT. Distriversa Buanamas Medan.
Nama : LILIS ANDRIANI R
NPM : 15.832.0098
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


Drs.H. Miftahuddin, MBA
Pembimbing 1


Ir. Tohap Parulian, M.S
Pembimbing 2


Dr. Hsan E Hendi, SE, M.Si
Dekan


Teddi Priyadi, SE, MM
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 10/oktober/2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

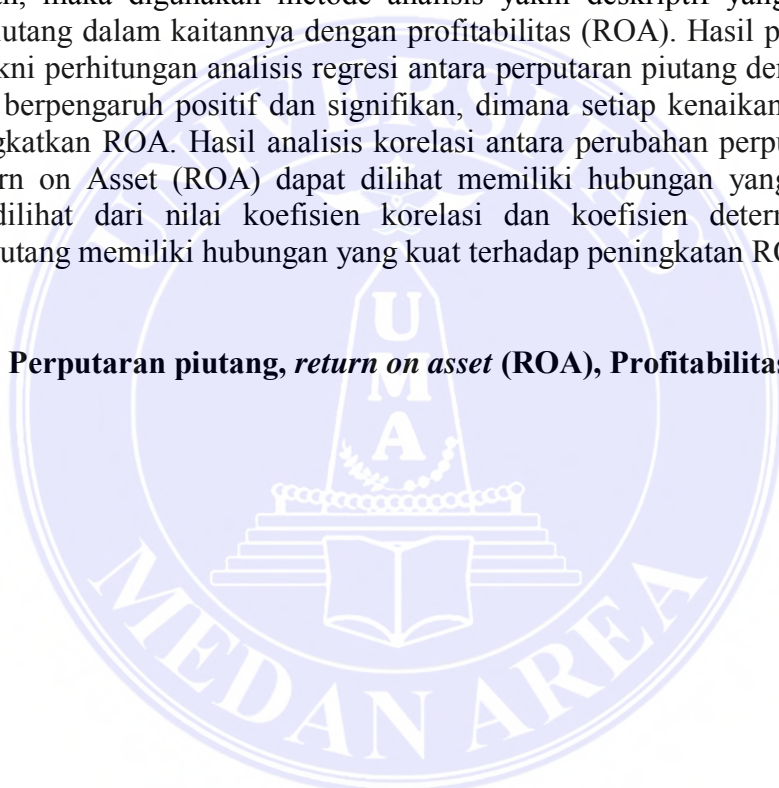


ABSTRAK

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Distri-versa Buanamas

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Untuk mengaplikasikan tujuan tersebut maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, maka digunakan metode analisis yakni deskriptif yang menjelaskan perputaran piutang dalam kaitannya dengan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan yakni perhitungan analisis regresi antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan Return on Asset (ROA) dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA.

Kata kunci : Perputaran piutang, *return on asset* (ROA), Profitabilitas.

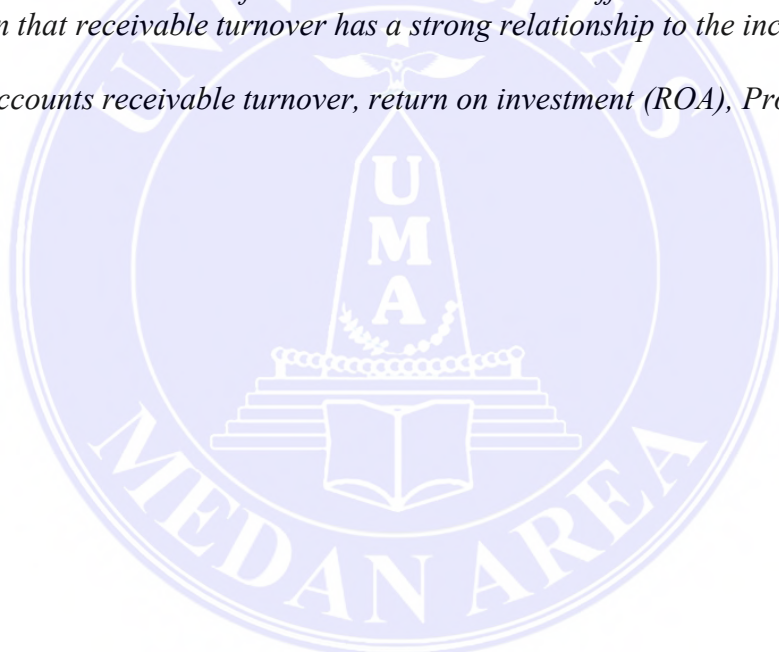


ABSTRACT

Influence of The Receivable Credit of Profitability in PT. Distriversa Buanamas. Company

The purpose of this research is to know and analyze the effect of receivable turnover to profitability. To apply these objectives, the data type of data used in this study is quantitative data, while the data source in this study is secondary data. To solve the problem formulation as well as to prove the hypothesis proposed, it is used descriptive analysis method that explains the turnover of receivables in relation to profitability (ROA). The result of the research is calculation of regression analysis between receivable turnover with return on asset (ROA) have positive and significant effect, where every increase of receivable will increase ROA. The result of correlation analysis between the change of receivable turnover with Return on Asset (ROA) can be seen has strong relation. While seen from the correlation coefficient and coefficient of determination that receivable turnover has a strong relationship to the increase ROA.

Keywords: *Accounts receivable turnover, return on investment (ROA), Profitability.*



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Distriversa Buanamas “**

Dengan selesainya skripsi ini, secara khusus mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta dan adik-adik saya atas segala perhatian, pengertian dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Dr.Ihsan Effendi.MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana ini.
2. Bapak Herry Syahrial.SE.MSi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area

3. Bapak Ir, M Yamin MSi, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Drs.H.Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ir.Tohap Parulian. M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang telah banyak berjasa dalam membesarkan saya dan mensupport semua kebutuhan saya.
7. Semua sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan, Amin ya robbal ‘alamin.

Medan, 14 Maret 2019

Penulis

Lilis Andriani R
NPM : 15.832.0098

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Profitabilitas	6
2.1.1. Pengertian Profitabilitas	6
2.1.2. Return On Assets (ROA)	7
2.1.3 Return On Equity (ROE).....	7
2.2. Piutang.....	8
2.2.1. Pengertian Piutang	8
2.2.2. Peranan Piutang.....	9
2.2.3. Klasifikasi Piutang	9
2.2.4. Kebijakanaksanaan Pengumpulan Piutang	10
2.2.5. Perputaran Piutang	11
2.3. Penelitian Terdahulu.	13
2.4. Kerangka Konsep	14

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	18
	3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	18
	3.1.1. Jenis Penelitian	18
	3.1.2. Lokasi Penelitian.....	18
	3.2. Populasi Dan sampel Penelitian.....	19
	3.2.1. Populasi.....	19
	3.2.2. Sampel.....	19
	3.3. Defenisi Operasional.....	20
	3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	21
	3.5. Tehnik Pengumpulan Data.....	21
	3.6. Tehnik Analisis Data.....	22
	3.7. Pengujian Hipotesis.....	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	27
	4.1. Gambaran Umum Perusahaan	27
	4.1.1. Visi, Misi dan Tujuan.....	28
	4.1.2. Struktur Organisasi	29
	4.2. Analisis Perputaran Piutang.....	30
	4.3. Analisis Return on Asset (ROA)	32
	4.4. Statistik Deskriptif.....	34
	4.5. Uji Normalitas.....	34
	4.6. Pengaruh Perputaran piutang terhadap ROA.....	35
	4.7. Pengujian Hipotesis	37
	4.8. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	39
	5.1. Kesimpulan	39
	5.2. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 3.2.	Defenisi Operasional	20
Tabel 4.1.	Hasil Perhitungan Perputaran Piutang.....	30
Tabel 4.2.	Hasil Perhitungan Perputaran Piutang	31
Tabel 4.3.	Data Laba Bersih Dengan Total Aktiva	32
Tabel 4.4.	Hasil Perhitungan Return On Asset(ROA)	33
Tabel 4.5.	Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.6.	Uji Normalitas Dengan One Sampel Kolmogrof Smirnov Test.....	35
Tabel 4.7.	Hasil Perhitungan Regresi Perputaran Piutang Dengan ROA	36
Tabel 4.8.	Model Summary.....	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka konseptual	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa akan datang. Di era globalisasi saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan di dalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena modal kerja yang berlebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Riyanto dalam Rahmasari, Hesti (2011:3)

menyebutkan komponen modal kerja tersebut adalah kas dan bank, piutang dan persediaan.

Salah satu masalah yang dihadapi adalah persaingan di dalam memasarkan produk, untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka perusahaan harus berdaya upaya untuk merebut pasar melalui berbagai kebijakan untuk meningkatkan penjualan.

Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Menurut Mujati Suaidah (2008:6), menyatakan semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang. Dan semakin besar piutang semakin besar pula resiko yang timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas.

Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas juga sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali ini disebut dengan perputaran piutang. Perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara efisien tetapi juga dapat digunakan sebagai media meningkatkan profitabilitas perusahaan.

PT.Distriversa Buanamas adalah perusahaan yang bergerak dibidang distribusi obat-obatan, kosmetik dan makanan. Selama ini dalam kegiatannya, perusahaan tersebut banyak melayani pembelian dari pelanggan-pelanggannya. Dan dari sebagian besar pelanggannya tentunya tidak semua bisa membayar secara tunai. Sekitar 70% pelanggan harus membayar dengan tenggang sebulan (30 hari) atau disebut hutang. Hutang yang ditimbulkan oleh pelanggan tersebut menimbulkan piutang bagi perusahaan. Tentunya Piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul dari adanya praktek penjualan kredit. Piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja,. Tentunya piutang yang besar mempunyai resiko bagi perusahaan. Seperti yang dialami oleh PT.Distriversa Buanamas. Penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan perputaran piutang terhadap profitabilitas, diantaranya dengan besarnya piutang kadang membuat perusahaan kesulitan membayar kewajiban-kewajibannya dalam membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Karena tidak semua piutang bisa ditagih pada tepat waktu, kemudian adkalanya modal kerja diperlukan pada saat piutang belum jatuh tempo pembayaran.

Melihat pentingnya perputaran piutang dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan, penulis tertarik mempelajari lebih dalam mengenai fenomena tersebut dengan membuat karya tulis dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, maka perlu diadakan penelitian kembali sehingga muncul pertanyaan penelitian Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT.Distriversa Buanamas ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan atas dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT.Distriversa Buanamas.

1.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh Karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2012:93).

Adapun hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga adanya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT.Distriversa Buanamas

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya dalam mengkaji tentang pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profitabilitas

2.1.1. Pengertian Profitabilitas.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya (Kasmir, 2013:196). Menurut Agus Sartono (2010:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2013:196). Tolok ukur untuk mengetahui ukuran kinerja suatu perusahaan agar mencapai kinerja yang baik, dilihat pada bagaimana perusahaan mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut I Made (2011:22) profitability ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio profitabilitas memiliki peran penting karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengukur tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan.

2.1.2. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (I Made, 2011:22). Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin baik demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2013:202). ROA bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (environmental factors) (Mamduh, 2014:157). Rumus untuk mencari return on assets dapat digunakan sebagai berikut (I Made, 2011:22):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3. Return On Equity (ROE)

Return on Equity Ratio yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%). Rumus untuk mencari return on equity dapat digunakan sebagai berikut (I Made, 2011:22):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$$

2.2. Piutang

2.2.1. Pengertian Piutang

Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada serta menarik pelanggan baru adalah dengan melakukan penjualan kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Piutang secara umum merupakan tagihan yang timbul atas penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang menurut

Warren et al. (2014:416) adalah sebagai berikut: *“Receivable include all money claims against other entities, including people companies, and other organization”*. Pernyataan tersebut mendefinisikan bahwa piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya.

Menurut Wildet et al. (2015:260) piutang (receivable) merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa, atau dari pemberian pinjaman uang.

Penjualan kredit yang pada akhirnya akan menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada pelanggan, sangat erat hubungannya dengan persyaratan-persyaratan kredit yang diberikan. Sekalipun pengumpulan piutang sering kali tidak tepat waktu yang sudah ditetapkan, namun sebagian besar dari piutang tersebut akan terkumpul dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Dengan alasan itu maka piutang dimasukan sebagai salah satu komponen aktiva lancar perusahaan. Jadi secara umum piutang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang juga

dapat timbul dengan adanya pemberian pinjaman uang kepada individu, perusahaan, atau organisasi atau transaksi-transaksi lainnya yang menciptakan hubungan antara pihak yang memberi pinjaman dengan pihak yang terhutang.

2.2.2 Peranan Piutang

Peranan Piutang (receivables) merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu: KasBarang PiutangKasElemen piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tidak selikuid kas, karena untuk menjadikan piutang dalam bentuk uang tunai memerlukan waktu yang tergantung dari syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dan kelancaran pengembaliannya. Oleh karena itu semakin besar elemen piutang semakin besar pula risikoyang timbul. Disamping itu, dana yang tertanam di dalamnya semakin besar sehingga kebutuhan dana dalam perputaran modal kerja menjadi besar pula.

2.2.3. Klasifikasi Piutang

Pengklasifikasian piutang dilakukan untuk memudahkan pencatatan transaksi. Menurut Kiesoet al.(2011:347), piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:“*For financial statement purpose, companies classify receivable as either current (short-term) or non-current (long-term).*”Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa untuk tujuan laporan keuangan, perusahaan mengklasifikasikan piutang menjadi piutang lancar (jangka pendek) atau piutang tak lancar (jangka panjang).

2.2.4. Kebijakan Pengumpulan Piutang

Kebijakan penagihan atau pengumpulan piutang merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mengumpulkan piutang atas penjualan kredit yang diberikannya dalam waktu singkat. Di dalam usaha pengumpulan piutang, perusahaan haruslah berhati-hati agar tidak terlalu agresif dalam usaha-usaha menagih piutang dari para langganannya. Bilamana langganannya tidak dapat membayar tepat pada waktunya maka sebaiknya perusahaan menunggu sampai jangka waktu tertentu yang dianggap wajar sebelum menerapkan prosedur-prosedur penagihan piutang yang telah ditetapkan. Sejumlah teknik pengumpulan piutang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan bilamana langganannya atau pembeli belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Melalui surat Bilamana waktu pembayaran utang dari langganannya sudah lewat beberapa hari tetapi belum juga dilakukan pembayaran maka perusahaan dapat mengirimkan surat dengan nada “mengingatkan” langganannya yang belum membayar tersebut bahwa utangnya sudah jatuh tempo. Apabila hutang tersebut belum juga dibayar setelah beberapa hari surat dikirimkan, maka dapat dikirimkan surat kedua yang nadanya lebih keras.
2. Melalui telepon Apabila setelah dikirim surat teguran ternyata utang-utang tersebut belum juga terbayar, maka bagian kredit dapat menelepon langganannya secara pribadi memintanya untuk segera melakukan pembayaran. Kalau dari pembicaraan tersebut ternyata misalnya

langganan mempunyai alasan yang dapat diterima maka mungkin perusahaan dapat memberikan perpanjangan sampai jangka waktu tertentu.

3. Kunjungan personal Teknik pengumpulan piutang dengan jalan melakukan kunjungan secara personal atau pribadi ke tempat langganan seringkali digunakan karena dirasakan sangat efektif dalam usaha-usaha pengumpulan piutang.
4. Tindakan yuridis Bilamana ternyata langganan tidak mau membayar utangnya maka dapat menggunakan tindakan-tindakan hukum dengan mengajukan gugatan perdata melalui pengadilan.

2.2.5. Perputaran Piutang

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari satu perusahaan selama periode tertentu. Piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Definisi perputaran piutang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini:

Riyanto (2012:90) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayarannya. Makin

lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Hal ini diperjelas pula dengan pendapat Syamsuddin (2011) yaitu semakin tinggi account receivable turnover suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Account receivable turnover dapat ditingkatkan dengan

jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan mempendek waktu pembayaran. Tetapi kebijaksanaan seperti ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketat kebijaksanaan penjualan kredit

kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya. Maka perhitungan dalam tingkat perputaran piutang menurut Syamsuddin (2011)

dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Rata-rata piutang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Dari rumus perhitungan perputaran piutang di atas selanjutnya dapat diketahui hari rata-rata pengumpulan piutang dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$$

Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang mempunyai dampak langsung terhadap modal perusahaan yang tertanam dalam piutang.

2.3. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian, sehingga dengan mengetahui penelitian terdahulu dapat memperoleh informasi lebih banyak tentang teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian diantaranya adalah :

Tabel 2,1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sarjito Surya, dkk 2016	PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS	Variabel Bebas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang telah dilakukan dan melalui beberapa tahap tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013
2.	Mohamad Tejo Suminar 2016	PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG	Variabel Bebas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Variabel Terikat Profitabilitas	Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets</i>

		KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2013		
3.	Rika Ayu Nurafika 2018	PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADAPERUSAHAAN SEMEN	Variabel Bebas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Variabel Terikat Profitabilitas	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hal yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai,
4.	Piter Tiong 2016	INFLUENCE OF THE RECEIVABLE CREDIT OF PROFITABILITY IN PTMITRA PHINASTIKA MUSTIKA TBK. COMPANY	Variabel Bebas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, akan dapat disajikan kesimpulan yaitu hasil analisis regresi, antara perputaran piutang dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA.

2.4 Kerangka Pemikiran

Tujuan perusahaan adalah mencapai keuntungan yang optimal, maka setiap perusahaan akan selalu meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan laba.

Salah satu cara untuk meningkatkan laba adalah kegiatan penjualan. Penjualan dapat

dilakukan secara tunai maupun kredit. Apabila penjualan dilakukan secara tunai, aset perusahaan akan langsung bertambah disisi kas, sedangkan jika penjualan dilakukan secara kredit akan menimbulkan piutang dalam perusahaan.

Pengertian piutang secara umum adalah tuntutan atau klaim antara pihak yang akan memperoleh pembayaran dengan pihak yang akan membayar kewajibannya, atau dapat disebutkan sebagai tuntutan kreditur kepada debitur yang pembayarannya biasanya dilakukan dengan uang. Bagi kebanyakan perusahaan, piutang merupakan pos yang penting dan biasanya bagian yang besar dari total aset lancar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset yang akan digunakan sebagai modal kerja oleh perusahaan tertanam dalam piutang. Kecepatan piutang untuk dapat ditagih kembali sangatlah penting. Hal ini dapat ditunjukkan oleh perputaran piutang yang mengukur seberapa cepat piutang dilunasi dalam satu tahun. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar. Oleh karena itu, kebijaksanaan piutang yang salah akan membuat berkurangnya aliran kas yang masuk sehingga berkurangnya dana untuk operasi, yang pada akhirnya berpengaruh pada kemampuan mendapatkan keuntungan. Pengelolaan piutang yang baik akan berpengaruh terhadap keuntungan

yang diperoleh perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya. Pada umumnya profitabilitas lebih penting dari laba, karena laba belum merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja dengan efisien dan efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut akan diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan asetnya secara produktif.

Rasio profitabilitas yang relevan dengan penelitian ini adalah Return on Assets (ROA), karena Return on Assets menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan seluruh investasi yang ditanamkan dalam bentuk aset. Besarnya ROA dipengaruhi oleh tingkat perputaran aset yang digunakan untuk operasi. Apabila perusahaan telah menjalankan operasinya dengan baik, maka ROA dapat mengukur efektivitas penggunaan modal kerja, efektivitas produksi dan efektivitas penjualan. Dapat diartikan bahwa apabila perputaran piutang tinggi akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas, begitu pula sebaliknya, apabila perputaran piutang rendah maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahara dan Marhakim (2010) mengenai menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliani(2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap ROA. Namun pada hasil penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan Suarnami, dkk (2014) menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan diatas, struktur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan-keadaan pada saat ini dengan informasi-informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada menggunakan perhitungan statistika. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk melihat kaitan antara perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan yang diteliti pada PT Distriversa Buanamas melalui sumber data laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2007-2016

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari

3.1.2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai Maret 2019 dengan objek penelitian PT. Distriversa Buanamas Jl Gatot Subroto No: 248 Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2018/2019					
		Nov 18	Des 18	Jan 19	Peb 19	Mar 19	Apr 19
1	Penyusunan proposal	■					
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data		■	■			
4	Analisis data				■		
5	Seminar Hasil				■		
6	Pengajuan Meja hijau					■	
7	Meja Hijau						■

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2012:389) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang berkaitan dengan laporan keuangan di PT.Distriversa Buanamas.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:95) dari tahun 2007 - 2016 teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden. Adapun kriteria tersebut dalam sampel yang

diambil data-data laporan keuangan tahun 2007-2016 adalah PT.Distriversa Buanamas tahun 2007-2016 .

3.3. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dianalisis ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu:

1. Perputaran piutang sebagai variabel independen (X) menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan per tahunnya. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan piutang dapat dinilai dengan menghitung perputaran piutang (turnover receivable), yaitu dengan cara membagi total penjualan kredit (neto) dengan rata-rata piutang.
2. Profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen (Y) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Perputaran Piutang (X1)	Jumlah neto dari penjualan kredit tahun 2007 sampai dengan 2016 serta rata-rata piutang yang berasal dari selisih antara	Rasio

		piutang awal dan piutang akhir dibagi dua	
2	Profitabilitas (Y)	Laba bersih setelah pajak (Earning after tax) dan total aktiva	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai sumber sekunder berupa data berkala (time series) untuk memberikan gambaran perkembangan suatu keadaan. Sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan keseluruhan PT Distriversa Buanamas tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumen. Soedibjo (2015:90) menjelaskan bahwa “data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan data yang diambil dari dokumen dan informasi laporan

keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan penjualan dan laporan piutang pada tahun 2007-2016 dari PT Distriversa Buanamas. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dianalisis kembali untuk keperluan penelitian

3.6. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik dan dapat dipercaya (Duwi Priyatno, 2012:143). Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka harus diperhatikan asumsi-asumsi berikut :

1. Terdapatnya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Besarnya varian error (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas (bersifat homoscedasticity).
3. Independensi dari error (non autocorrelation).
4. Normalitas dari distribusi error.
5. Multikolinieritas yang sangat rendah.

Dalam analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut dan regresi yang dihasilkan baik atau tidak bias. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik berikut ini :

3.5.1. Uji Normalitas Data

Menurut Duwi Priyatno (2012:144) Uji normalitas data pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan pada model regresi yaitu dengan pengujian analisis grafik dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P -P Plot of Regression Standardized Residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi secara normal.

3.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian yang dilakukan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Jika scatterplot menunjukkan adanya pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas. Jika titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Autokolerasi

Autokolerasi terjadi apabila ada kolerasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Konsekuensi adanya autokolerasi ini adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya, dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependent pada nilai variabel pada independent tertentu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada

berarti terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) test dengan kriteria :

Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi positif,

Jika $d > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi positif,

Jika $d_L < d < d_U$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika $(4 - d) < d_L$ maka terdapat autokorelasi negatif,

Jika $(4 - d) > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif,

3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi penulis menggunakan tiga pengujian yaitu secara parsial (Uji t), secara menyeluruh atau simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

3.7.1. Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independent yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependent. pengujian ini dilakukan dengan uji t atau dengan menggunakan rumus P value. Untuk mengetahui besarnya nilai t tabel berdasarkan tabel t, ditentukan dengan

tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Apabila t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.

3.7.2 Pengujian Variabel Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Untuk mengetahui nilai F tabel tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan kriteria uji yang digunakan adalah jika F hitung $> F$ tabel dikatakan signifikan karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent. Apabila F hitung $< F$ tabel dikatakan tidak signifikan karena H_0 diterima dan H_a ditolak. Analisis regresi linear berganda (Multivariate Regression) merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b (X)$$

Dimana : Y =Profitabilitas

a =konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Perputaran Piutang

e =error (variabel pengganggu)

3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keberagaman variabel terikat Y (dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman total variabel bebas X (independent). Semakin besar koefisien determinasi, menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y (Suharyadi,2011:162).

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel bebas yang saling berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien korelasi parsial yang paling besar. Nilai koefisien determinasi akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinasi = 1 menunjukkan 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis akan menjabarkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil analisis regresi, antara perputaran piutang dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.
2. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan ROA dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial memiliki nilai sig yang kecil dari nilai standar. Dari nilai korelasi terlihat bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA.
3. Nilai korelasi perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan ROA.
4. Perputaran piutang bernilai positif sebesar 0,305 yang diartikan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap return on asset.
5. *return on asset* atau ROA yang menunjukkan bahwa ROA meningkat karena adanya kenaikan laba bersih.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan PT. Diistriversa Buanamas agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut perputaran piutang sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain perputaran piutang serta menambah interval waktu pengamatan yang berbeda.
3. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk dapat mengelola piutang secara efisien dan efektif, agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang yakni melalui peningkatan pendapatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, 2010: *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Press

I Made , 2011, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kiesoet al.2011, *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas Jakarta: Erlangga.

Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mohamad Tejo Suminar,2016, PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2013. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran

Piter Tiong, 2016, *Influence Of The Receivable Credit Of Profitability In Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. Company*. **Program Pasca Sarjana STIE AMKOP Makassar**, Journal Of Management & Business

Riyanto, 2012, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Rika Ayu Nurafika, 2018, PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADAPERUSAHAAN SEMEN, Program studi Akuntansi LP3i Medan, Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol 4 Bulan Mei 2018

Sarjito Surya, dkk, 2016, Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri, Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190

Syamsuddin ,2011, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, 2010: *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Warren et al. 2014, *Intermediate Accounting 15th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)